

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini dibutuhkan pendukung berupa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Choiruloh tentang “Evaluasi Keberadaan Rambu Lalu Lintas dan Marka Pada Ruas Jalan Antar Kota Maros” menjelaskan permasalahan transportasi utamanya di ruas jalan Maros diakibatkan lalu lintas yang bercampur dan kurangnya kedisiplinan pengendara bermotor terjadinya gangguan sirkulasi lalu lintas khususnya di ruas jalan antar kota Maros akibat tidak teraturnya pengguna jalan terhadap keberadaan rambu dan marka jalan. Adapun hasil dari penelitian lokasi eksisting yang paling parah memerlukan pemasangan rambu peringatan simpang serong kanan di depan indomaret tambua maros pada kilometer 14 dan penempatan marka jalan baik marka membujur garis solid maupun garis putus-putus pada jalan yang memerlukan peremajaan marka pada daerah yang memiliki keterbatasan jarak pandang seperti tikungan sehingga diperlukan pemarkaan marka membujur garis solid dan pengemudi tidak di ijinakan untuk mendahului kendaraan lain pada bagian jalan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut dan berdasarkan pengamatan, maka peneliti melakukan penelitian tentang Evaluasi Keberadaan Rambu Lalu Lintas dan Marka yang bertujuan untuk mengetahui penempatan dan kebutuhan rambu lalu lintas serta kebutuhan marka jalan di ruas jalan antar Kota Maros dan mengetahui penempatan rambu dan markanya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subyek penelitian dimana kedua penelitian ini membahas mengenai kondisi rambu dan marka jalan dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan fokus evaluasi antara penempatan rambu jalan dan keberadaan rambu lalu lintas, dan marka pada ruas jalan.

- b. Penelitian yang telah dilakukan oleh Pinkan Mutiara Lawer, dan Muhammad Syafril Rustam tentang “Evaluasi Penempatan Rambu Lalu Lintas Terhadap Geometrik Jalan Di Kota Ternate” yang menjelaskan rambu lalu lintas di Kota Ternate penempatannya sebagian kurang memberikan informasi dan mengarahkan lalu lintas sementara itu sebagian diperlukan penambahan ramburambu jalan seiring dengan perkembangan Kota Ternate. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja rambu lalu lintas dengan geometrik jalan di Kota Ternate sesuai dengan standar yang ditetapkan Menteri Perhubungan. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan survey pada sampel ruas jalan yang meliputi pengukuran dimensi eksisting geometrik jalan dan pengambilan data kondisi eksisting rambu lalulintas. Teknik Analisa data dilakukan dengan analisis data keseragaman bentuk, ukuran dan pemeliharaan rambu lalu lintas dan penyesuaian penempatan rambu dengan geometrik jalan yang Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 61 Tahun 1993. Dari hasil penelitian dan pengelolaan data yang diperoleh hasil survey dan observasi kondisi eksisting geometrik jalan dan kondisi eksisting rambu lalu lintas pada setiap ruas jalan terdapat rambu lalulintas yang memenuhi standar seperti rambu petunjuk jurusan, rambu peringatan dan rambu larangan. Adapula terdapat beberapa rambu yang tidak memenuhi standar terkait dengan tinggi tiang dan penempatan pada lokasi yang terhalang pohon atau media lainnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penempatan rambu lalu lintas. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penekanan pada hubungan antara penempatan rambu lalu lintas dan geometrik jalan.

- c. Penelitian ini yang telah dilakukan oleh Arkham Setyawan tentang Evaluasi Rambu Lalu Lintas Dan Marka Jalan Ruas Jalan Veteran Utara Dan Veteran Selatan menjelaskan permasalahan transportasi utamanya di ruas Veteran Utara – Veteran Selatan diakibatkan lalu lintas yang bercampur dan kurangnya kedisiplinan pengendara bermotor terjadinya gangguan sirkulasi lalu lintas khususnya di ruas jalan Veteran Utara – Veteran Selatan akibat tidak teraturnya pengguna jalan terhadap keberadaan rambu dan marka jalan. Adapun hasil dari

penelitian, lokasi eksisting yang paling parah yaitu ruas jalan yang terdapat rambu petunjuk putar balik tetapi tidak memiliki fasilitas untuk memutar balik sehingga dapat mengecoh para pengguna jalan dan meningkatkan potensi kecelakaan, sedangkan untuk penempatan marka masih banyak lokasi yang membutuhkan pemarkaan ulang yang dikarenakan mulai memudarnya marka sepanjang STA 0+000 – STA 0+3000 seperti marka membujur garis putus – putus dan marka melintang garis henti (zebra cross), dengan memudarnya marka tersebut akan mengurangi tingkat kedisiplinan para pengguna jalan dan meningkatkan potensi kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan hal tersebut dan berdasarkan pengamatan, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penempatan dan kebutuhan perambuan dan pemarkaan jalan serta mengetahui pengaruh penempatan perambuan dan pemarkaan jalan di ruas jalan Veteran Utara dan Veteran Selatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subyek penelitian dimana kedua penelitian ini membahas mengenai kondisi rambu jalan dan tujuan penelitiannya, kemudian perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian dimana pada penelitian ini membahas evaluasi terhadap rambu lalu lintas dan marka jalan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan evaluasi pada penempatan rambu jalan.

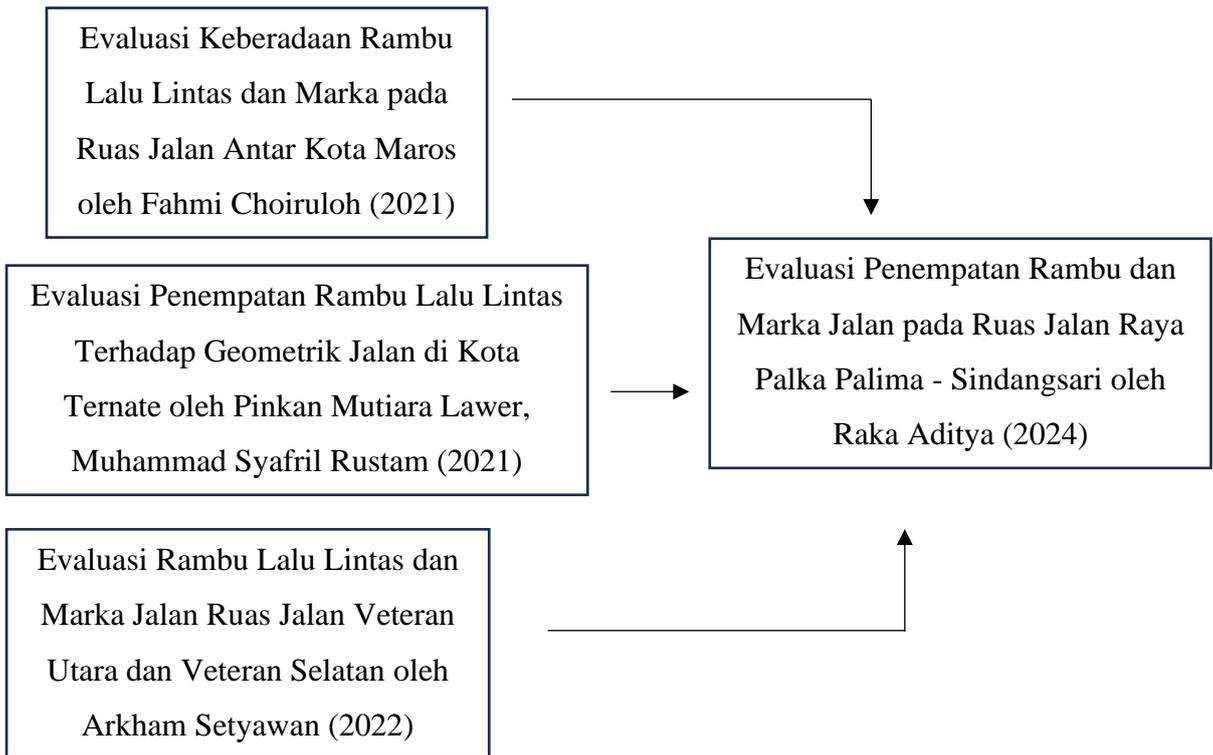
2.2 Keterkaitan Penelitian

Tabel 2.1 Keterkaitan Penelitian Skripsi Terhadap Penelitian Sebelumnya

Penelitian	Lokasi	Permasalahan	Kesimpulan
Fahmi Choiruloh (2021)	Kota Maros	Penempatan dan kebutuhan rambu lalu lintas serta marka jalan pada ruas jalan Kota Maros	Perlunya pemasangan rambu peringatan pada Indomaret Tambua kilometer 14, serta penempatan marka jalan pada daerah yang memiliki keterbatasan jarak pandang seperti tikungan.

Penelitian	Lokasi	Permasalahan	Kesimpulan
Pinkan Mutiara Lawer, Muhammad Syafril Rustam (2021)	Kota Ternate	Kinerja rambu lalu lintas dengan geometrik jalan di Kota Ternate	Tinggi tiang rambu petunjuk jalan sudah memenuhi standar namun dimensi huruf tidak memenuhi standar, tinggi rambu peringatan tidak memenuhi standar, tinggi rambu larangan sudah memenuhi standar.
Arkham Setyawan (2022)	Kota Makassar	Penempatan dan kebutuhan rambu lalu lintas serta marka jalan pada ruas jalan Veteran Utara dan Selatan	terdapat rambu petunjuk putar balik tetapi tidak memiliki fasilitas untuk memutar balik, sedangkan untuk penempatan marka masih banyak lokasi yang membutuhkan pemarkaan ulang yang dikarenakan mulai memudarnya marka
Raka Aditya (2024)	Kabupaten Serang	Penempatan dan kondisi rambu lalu lintas serta marka jalan pada ruas jalan raya Palka Palima - Sindangsari	-

(Sumber: Analisa Data, 2024)

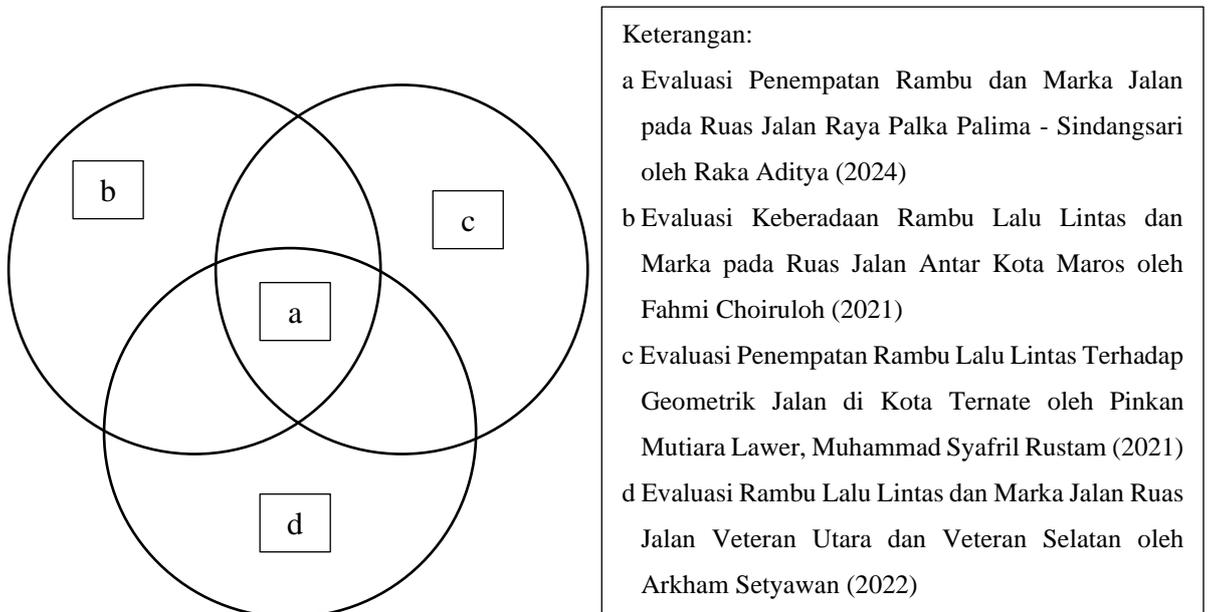


Keterangan:

—→ = Berhubungan langsung dengan penelitian

Gambar 2.1 Keterkaitan penelitian dengan penelitian sebelumnya

(Sumber : Analisa Data, 2024)



Keterangan:

a Evaluasi Penempatan Rambu dan Marka Jalan pada Ruas Jalan Raya Palka Palima - Sindangsari oleh Raka Aditya (2024)

b Evaluasi Keberadaan Rambu Lalu Lintas dan Marka pada Ruas Jalan Antar Kota Maros oleh Fahmi Choiruloh (2021)

c Evaluasi Penempatan Rambu Lalu Lintas Terhadap Geometrik Jalan di Kota Ternate oleh Pinkan Mutiara Lawer, Muhammad Syafril Rustam (2021)

d Evaluasi Rambu Lalu Lintas dan Marka Jalan Ruas Jalan Veteran Utara dan Veteran Selatan oleh Arkham Setyawan (2022)

Gambar 2.2 Diagram venn keterkaitan penelitian

(Sumber: Analisa Data, 2024)